

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan suatu cabang kesenian yang ada di peradaban manusia sampai saat ini. Kehadirannya di tengah kehidupan manusia tidak bisa ditolak, bahkan kehadiran sastra diterima sebagai suatu realitas sosial budaya. Saat ini sastra tidak hanya dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi tetapi sudah dianggap sebagai suatu karya yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual. Sastra lahir karena adanya dorongan manusia untuk mengungkapkan dirinya, adanya masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang waktu dan sepanjang zaman, sehingga dalam hidup kita tidak dapat terlepas dari sastra atau karya sastra. Sastra dapat memperluas pengetahuan dan imajinasi kita dan akhirnya dapat kita visualisasikan. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Menurut Nurgiyantoro novel dapat mengembangkan sesuatu secara bebas, menyatakan sesuatu yang banyak, lebih merinci, lebih mendetail, dan lebih melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks (Nurgiyantoro, 2015). Menurut Atar Semi, novel sebagai salah satu karya sastra yang secara garis besar terbagi atas dua bagian (1) struktur luar (ekstrinsik) dan (2) struktur dalam (intrinsik). Struktur intrinsik adalah unsur yang membentuk karya sastra, terdiri atas tokoh, penokohan, tema, alur, latar, gaya penceritaan, dan penempatan pengarang (Atar Semi, 1993). Penulis akan membahas mengenai tokoh berdasarkan teori psikoanalisis untuk memahami tokoh yang terdapat dalam novel secara mendalam. Dalam penyajian tokoh cerita, ilmu psikologi sangat mempengaruhi. Tokoh merupakan figur yang dikenai dan sekaligus mengenai tindakan psikologi. Menurut Endraswara sastra dalam pandangan psikologi sastra adalah cermin sikap dan perilaku manusia (Endraswara, 2003). Psikologi sastra adalah kajian yang membahas masalah kejiwaan seseorang, melalui novel kita juga bisa mempelajari karakter manusia dalam dunia nyata yang didapat melalui imajinasi penulis.

Dalam mengkaji aspek psikoanalisis dari sebuah tokoh, penulis menggunakan teori psikoanalisis yang terbagi menjadi tiga yaitu id, ego dan superego. Psikoanalisis adalah istilah khusus dalam meneliti psikologi sastra. Terdapat

beberapa tokoh psikoanalisis dunia yang terkemuka yaitu Franz Anton Mesmer, Jean-Martin Charot, Alfred Adler dan Sigmund Freud. Namun Sigmund Freud yang secara langsung berbicara mengenai proses penciptaan seni sebagai akibat tekanan dan timbunan masalah di dalam alam bawah sadar yang kemudian diubah menjadi bentuk penciptaan karya seni, dan teori Sigmud Freud ini terbagi menjadi tiga yaitu id, ego dan superego. Pendekatan psikologi bersandar pada psikoanalisis yang dikembangkan Freud dan setelah melakukan penelitian, manusia banyak dikuasai oleh alam batinnya yang menyebabkan manusia selalu berada dalam keadaan berperang dalam dirinya, rasa resah, gelisah, merasa tertekan, dan lain-lain. Tetapi apabila ketiga aspek psikoanalisis (id, ego, superego) ini bekerja dengan seimbang, akan memperlihatkan watak yang wajar atau normal (Endraswara, 2003).

Sutanto L. Tjokro adalah seorang penulis beretnis Tionghoa sekaligus merupakan seorang Direktur PT Alam Cipta Gemilang. Beliau pernah menempuh pendidikan di Universitas California, Irvine dan Universitas West Coast. Beliau telah menuliskan 8 buku yang dimulai sejak tahun 2005 dan menulis novel pertamanya yang dituliskan pada tahun 2016 berjudul Rumah teratai *He Hua Jia* 《荷花家》.

Kali ini penulis akan menganalisis novel Sutanto L. Tjokro berjudul *He Hua Jia* 《荷花家》. Novel ini memiliki hal yang menarik untuk dianalisis karena novel ini mengungkapkan fenomena kehidupan manusia yang bisa ditemukan pada zaman sekarang dan novel ini merupakan salah satu representasi kehidupan etnis Tionghoa di Indonesia karena di dalam novel ini bercerita tentang kesuksesan seorang pengusaha beretnis Tionghoa yang memiliki banyak istri namun akhirnya harus kehilangan semua hartanya dan bisa dibangun kembali oleh anaknya, selain itu juga novel *He Hua Jia* 《荷花家》 ini menggugah para pembaca untuk membacanya karena memiliki alur cerita campur dan mendapat nilai 4 dari 5 bintang dalam pencarian buku online (*goodreads*).

Di dalam novel *He Hua Jia* 《荷花家》 karya Sutanto L. Tjokro ini menceritakan tentang seorang pengusaha terkaya di Nusantara yang tinggal di selatan Surabaya. Dia bernama *Thio Jin Hoo* atau yang biasa dipanggil *Jin Hoo*, dia memiliki istri sebanyak 15 orang dan selir yang tidak terhitung jumlahnya, namun masalah mulai bermunculan ketika istri ke enam datang ke dalam rumah

tersebut. Nama istri keenam adalah *He Hua* yang memiliki arti teratai dan dia berusaha untuk mendapatkan seluruh kekayaan *Jin Hoo*, dan dia ingin sekali memiliki rumah teratai, rumah ini diberi nama rumah teratai sebab istri keenam ingin memberikan plang pada rumah ini agar namanya dapat dikenal oleh warga sekitar bahwa rumah ini dimiliki oleh Nyonya *He Hua*, namun ditentang oleh istri pertama *Jin Hoo*, yang bernama *Amei*, *Amei* menggunakan seorang anak yang bernama *He Hua* juga untuk menentang istri keenam dan seorang anak dari istri *Jin Hoo* yang kesebelas, yang bernama *Ang Lee*, mereka melakukan cara agar istri keenam tidak bisa menguasai rumah tersebut yaitu dengan membakar rumah teratai tersebut, namun mereka menjadi buronan karena telah membunuh 129 orang pemerintahan yang berada di situ, namun karena kepintaran istri pertama mereka bisa mengakhiri penderitaan selama 13 tahun dan *Ang Lee* bisa kembali membangun rumah teratai dan menemukan cara menyelesaikan masalah kopi *Van Boeren* yang selama ini diincar oleh *Jin Hoo*. Dalam novel tersebut pembaca dapat melihat bagaimana karakter tokoh utama dan faktor-faktor apa yang melatarbelakangi munculnya aspek psikoanalisis tokoh utama termuat di dalam novel ini. Maka dari itu penulis akan menganalisis tokoh utama yang ada di dalam novel Rumah Teratai *He Hua Jia* 《荷花家》.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana aspek psikoanalisis tokoh utama dalam novel Rumah Teratai *He Hua Jia* 《荷花家》 berdasarkan teori Psikoanalisis Sigmund Freud?
2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi munculnya aspek psikoanalisis tokoh utama dalam novel Rumah Teratai *He Hua Jia* 《荷花家》?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Pembaca dapat mengetahui karakter tokoh utama dalam novel Rumah Teratai *He Hua Jia* 《荷花家》 karya Sutanto L. Tjokro.
2. Pembaca dapat mengetahui faktor-faktor apa yang melatarbelakangi munculnya aspek psikoanalisis tokoh utama dalam novel Rumah Teratai *He Hua Jia* 《荷花家》.

3. Pemahaman yang lebih bagi pembaca agar mengetahui karakter atau tokoh secara psikologi yang ada di dalam novel karya fiksi ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan teoritis: diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat pengetahuan, pemahaman mengenai karakter tokoh utama secara psikoanalisis dalam novel Rumah Teratai *He Hua Jia* 《荷花家》.

Kegunaan praktis: diharapkan penelitian ini dapat membantu penulis selanjutnya serta pembaca sebagai bahan referensi maupun bagi bidang sastra.

1.5 Metode Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang artinya penelitian berfokus pada subjek yang akan diteliti dan dimulai dari data yang ada dengan menggunakan teori yang sudah ada dijadikan sebuah landasan untuk menjelaskan Tokoh utama dalam novel *He Hua Jia* 《荷花家》 dan berbentuk teks. Penelitian kualitatif juga lebih mengutamakan makna yang terkandung dalam setiap interaksi tokoh utama terhadap orang lain dan respon terhadap sekitar.

Objek penelitian yang digunakan adalah unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *He Hua Jia* 《荷花家》. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah teknik membaca, mencatat dan pustaka, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berasal dari buku-buku, dokumen, serta sumber lainnya yang berhubungan dengan tokoh utama dan aspek psikoanalisis. Teknik untuk menganalisis data adalah tahap deskripsi data, analisis data, dan penarikan sebuah kesimpulan.

Penelitian ini juga menggunakan teori psikologi mengenai psikoanalisis yang dicetuskan oleh Sigmund Freud.

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini akan membahas mengenai teori kepribadian psikoanalisis dalam tokoh utama dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian.